

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM TATARAN FONOLOGI PADA KANAL *YOUTUBE* “NET DRAMA”

Intan Safitri¹, Ayu Puspita Harnoto Putri², dan Dewi Masitoh Nur Sahadati³

Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Intan1800003133@webmail.uad.ac.id

Abstrak: Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Fonologi Pada Kanal Youtube “Net Drama”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pada kanal Youtube “Net Drama”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa video yang terdapat dalam kanal Youtube Net Drama yang berjudul “Kelas Internasional Season 2–Episode 47”. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pada kanal Youtube “Net Drama” sebanyak 27 data. Jenis kesalahan yang ditemukan meliputi pengurangan fonem 5 data, penggantian fonem 12 data, dan penambahan fonem 10 data. Kesalahan fonologi yang dilakukan oleh pemeran kelas internasional pada kanal Youtube “Net Drama” merupakan kesalahan yang biasa dilakukan oleh penutur asing pada saat belajar Bahasa Indonesia. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu contoh kasus kesalahan bidang fonologi.

Kata kunci: analisis kesalahan, tataran fonologi, Youtube, Net Drama.

Abstract: Analysis of Language Errors at the Phonological Level on the Youtube Channel "Net Drama". This study aims to analyze language errors at the phonological level on the Youtube channel "Net Drama". This study used descriptive qualitative method. The source of the data in this study is a video contained in the Net Drama Youtube channel entitled "Class International Season 2 – Episode 47". The method of data collection in this study used the method of listening and noting. The results of this study indicate language errors at the phonological level on the Youtube channel "Net Drama" as many as 27 data. The types of errors found include subtracting 5 data phonemes, replacing 12 data phonemes, and adding 10 data phonemes. Phonological mistakes made by international class actors on the Youtube channel "Net Drama" are mistakes that are usually made by foreign speakers when learning Indonesian. So with this research, it is hoped that it can be used as an example of an error case in the phonological field.

Keyword: error analysis, phonological level, Youtube, Net Drama.

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berpikir dan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Dalam berkomunikasi manusia harus menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Bahasa dapat berfungsi sebagai alat komunikasi apabila pengguna bahasa, pembaca, dan penulis dapat menggunakannya dengan baik, sehingga

maksud dan tujuan tersampaikan dengan baik pula (Nur Faisah: 2019). Anderson mengemukakan adanya 8 prinsip (linguistik) dasar, antara lain : (1) bahasa adalah suatu sistem, (2) bahasa adalah vokal (bunyi ujaran), (3) bahasa tersusun dari lambang-lambang mana suka (arbitrary symbols), (4) setiap bahasa bersifat unik; bersifat khas, (5) bahasa dibangun dari kebiasaan-kebiasaan, (6) bahasa

adalah alat komunikasi, (7) bahasa berhubungan dengan kebudayaan tempatnya berada, dan (8) bahasa itu berubah-ubah (Tarigan 2008:9). Dari pernyataan tersebut maka tidak akan ada serta tidak akan bertahan lama tanpa adanya masyarakat-masyarakat bahasa.

Menurut Nida dan Harris dalam Tarigan (2008) terdapat empat keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi, antara lain : (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Banyak masyarakat yang memiliki ketertarikan dengan keterampilan berbicara, karena berbicara merupakan hal pertama yang dilakukan manusia dalam berkomunikasi. Keterampilan berbicara tidak lepas dari bahasa pokok dari negara yang diduduki. Seperti halnya Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sangat mudah dipelajari (Sudaryanto, dkk., 2019a). Hal tersebut menjadikan warga negara asing tertarik untuk mempelajari Bahasa Indonesia baik untuk keperluan yang bersifat akademis maupun praktis (Salamah, dkk, 2018). Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua sesudah bahasa asing tak lepas dari kesalahan. Kesalahan berbahasa terjadi akibat adanya kedwibahasaan atau keanekarbahasaan yang secara tidak langsung dapat memperngaruhi dalam peristiwa komunikasi. Peristiwa komunikasi tersebut dapat tersebar di kalangan masyarakat karena adanya teknologi. Mulai dari anak kecil hingga dewasa, sudah pasti menggunakan teknologi untuk kegiatan sehari-hari seperti dalam bermedia sosial (Sudaryanto, dkk., 2019b; Sudaryanto & Jamilah, 2020; Sudaryanto & Sahayu, 2020), terutama kanal Youtube.

Guntur Cahyono & Nibros Hassani (2019) berpendapat Youtube merupakan media baru dengan internet sebagai cara untuk mengaksesnya. Pengertian tentang Youtube yang lain yaitu salah satu sosial media yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat milenial terutama dalam mengunggah berbagi video yang dapat ditonton oleh orang-orang dari berbagai penjuru dunia, selain itu Youtube juga dapat dijadikan sebagai objek kajian dalam penelitian, karena youtube memiliki banyak sekali kanal terutama pada kanal orang asing yang sering menggunakan Bahasa Indonesia sebagai kontennya.

Sehingga sering terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam proses pengucapan yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Hal ini terjadi juga dalam kanal Youtube milik Net Drama dengan video yang berjudul Kelas Internasional. Dari kesalahan yang terjadi maka peneliti ingin menganalisis mengenai kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pada kanal Youtube Net Drama yang berjudul “Kelas Internasional Season 2 – Episode 47”. Pada kanal Youtube tersebut terdapat orang asing yang belum lihai dalam melafalkan beberapa ujaran bahasa Indonesia.

Kelas Internasional merupakan sebuah situasi komedi (sitkom) yang ditayangkan oleh Net Tv dan ditayangkan kembali di kanal Youtube Net Drama pada tahun 2015 hingga 2017. Sitkom ini diadaptasi dari program tv Inggris yang berjudul “Mind Your Language”. Kelas Internasional ini menceritakan tentang orang-orang dari berbagai negara yang berperan sebagai murid sedang belajar bahasa Indonesia di sebuah sekolah. Selain pemeran dari negara-negara asing, adapun para aktor dan aktris Indonesia yang ikut serta berperan dalam sitkom tersebut, yakni Tarra Budiman yang berperan sebagai guru Bahasa Indonesia, Maya Wulan yang berperan sebagai kepala sekolah dan para aktor dan aktris lainnya.

Berdasarkan pengamatan awal mengenai kesalahan berbahasa dalam kanal Youtube Net Drama yang berjudul “Kelas Internasional Season 2 – Episode 47”. Masih terdapat banyak kesalahan pada tataran fonologi atau pelafalan yang berkaitan dengan Pengurangan fonem, Penambahan fonem dan Penggantian fonem.

Contoh sebagai berikut :

- (1) Fonem /r/ dilafalkan menjadi /l/. Lafal bakunaksir, lafal tidak bakunaksil.
- (2) Penghilangan fonem /h/. Lafal bakusudah, lafal tidak bakusuda.
- (3) Fonem / l / dilafalkan menjadi /r/. Lafal bakulain, lafal tidak baku rain

Permasalahan tersebut menjadi bahan yang menarik untuk dibahas karena untuk mengetahui bahagianna penggunaan bahasa Indonesia dalam kanal Youtube Net Drama yang berjudul “Kelas Internasional Season 2 – Episode 47”. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya, khususnya bagi para penutur

asing untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan konteksnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa video yang terdapat dalam kanal Youtube Net Drama yang berjudul “Kelas Internasional Season 2 – Episode 47”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Metode simak adalah metode yang digunakan dalam penyediaan data dengan cara peneliti melakukan penyimak penggunaan atau perilaku dalam pembelajaran bahasa (Mahsun, 2019:356). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mendengarkan secara seksama tayangan yang terdapat pada kanal Youtube Net Drama yang berjudul “Kelas Internasional Season 2 – Episode 47” kemudian dilakukan penyimak pada sumber data tersebut. Tahap terakhir ialah mencatat data yang sudah diperoleh. Penggunaan metode simak dan catat akan memudahkan peneliti, karena dapat terjun langsung ke sumber masalah. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari tuturan langsung pada kanal Youtube Net Drama yang berjudul “Kelas Internasional Season 2 – Episode 47” pada tanggal 17 Juni 2021. Adapun tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data yang akan digunakan, menentukan kesalahan, penjabaran kesalahan, pengkalsifikasian kesalahan, serta mengevaluasi kesalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kesalahan berbahasa pada tataran fonologi dalam penelitian ini berupa pengurangan fonem, penambahan fonem, penggantian fonem.

Pengurangan Fonem

Data 1

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (2:47) berupa kalimat “Ayah saya bilang rindu

sama saya, tapi ternyata dia juga ingin menjodokan saya”.

Data 2

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (5:22) berupa kalimat “*Abbas **bangu**, Abbas **bangu**, Abbas **bangu***”.

Data 3

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 2/3” menit ke (0:33) berupa kalimat “*Ini papa saya, bay say babay papah, papah saya hari ini ulang **tahu***”.

Data 4

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 2/3” menit ke (4:54) berupa kalimat “*Saya nilai **lapan**, oke bingits*”.

Data 5

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE – 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (6:53) berupa kalimat “*Saya akan **semagat** belajar lagi*”.

Penambahan Fonem

Data 1

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (2:42) berupa kalimat “Tidak, Ayah saya tidak marrah, Ayah saya bilang rindu sama saya”.

Data 2

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (2:52) berupa kalimat “*Tapi ternyata dia juga ingin menjodohkan **ssaya**, saya tidak mau*”.

Data 3

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke

(0:42) berupa kalimat “*Pak Budi, kenapa saya harus dengan Mrs Palak*”.

Data 4

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (1:41) berupa kalimat “*Oh bukan, stripping casting, saya setiap hari casting teruss*”.

Data 5

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (1:48) berupa kalimat “*Itu artinya kamu belum mendapatkan pekerjaan sebagai aktor lagi*”.

Data 6

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (2:17) berupa kalimat “*Lee a apa kabar keluarga kamu’o?*”.

Data 7

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (2:38) berupa kalimat “*Semua sehat’a, semua kalo Lingling telepon’o, senang sekalialia, tapiolio sekarang mereka sedang sibuk’a*”.

Data 8

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (3:07) berupa kalimat “*Bagaimana kabar keluarga kamu’o?*”.

Data 9

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (3:17) berupa kalimat “*Lee’a, bagaimana ini’a?*”.

Data 10

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (4:35) berupa kalimat “*Pak Budi sedang mencari kamu, cepat kamu ke kelasse*”.

Penggantian Fonem

Data 1

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (1:03) berupa kalimat “*Racikannya pas, pasti yang membuatnya selang berbahagie*”.

Data 2

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (2:48) berupa kalimat “*Ayah saya bilang rindu sama saya, ternyata dia juga ingin menjodokan saya*”.

Data 3

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (3:05) berupa kalimat “*Ayah saya sangat baik, tapi kadang-kadang burrurubihan*”.

Data 4

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 2/3” menit ke (1:44) berupa kalimat “*Saya sedang berbicara dengan adik saya di Brasil, saya kangen sekali sama dia. Akhirnya bisa ketamu di sini*”.

Data 5

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 2/3” menit ke (3:45) berupa kalimat “*Maaf kan saya, saya salah. Tolong jangan beritao orang tua saya*”.

Data 6

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 2/3” menit ke (4:54) berupa kalimat “*Saya nilai lapan, oke bingits*”.

Data 7

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (0:42) berupa kalimat “*Pak Budi, kenapa saya harus dengan Mrs. Palak*”.

Data 8

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (1:25) berupa kalimat “*Karir saya **sedeng** luar biasa*”.

Data 9

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (2:17) berupa kalimat “*Lee a apa **kabal** keluarga kamu’o*”.

Data 10

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (2:46) berupa kalimat “*Tapiolio **sekalang** mereka sedang sibuk’a*”.

Data 11

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (2:55) berupa kalimat “*Busea lee, sibuk jualan seperti Lingling’a*”.

Data 12

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (3:04) berupa kalimat “*Abbala, bagaimana **kabal** keluarga kamu’o*”.

PEMBAHASAN

Penggunaan Bahasa Indonesia pada kanal Youtube “Kelas Internasional Season 2 – Episode 47” masih terdapat sangkut pautnya tentang Bahasa Indonesia sepanjang durasi video Youtube tersebut. Hal ini berfungsi untuk melatih para pemeran asing dalam menggunakan Bahasa Indonesia sehingga dapat memberikan informasi dan hiburan kepada para penonton tentang Bahasa Indonesia. Sebagai penutur pemula, para pemeran yang berasal dari berbagai negara seperti: Abbas Aminu yang berperan sebagai Abbas berasal dari Nigeria, Carlos Camelo yang berperan sebagai Carlos de Vega berasal dari Kolombia, Wiwiek Michiko yang

berperan sebagai Ling-ling berasal dari Tiongkok, Nobuyuki Suzuki yang berperan sebagai Kotaro berasal dari Jepang, Tyson Lynch yang berperan sebagai Tyson berasal dari Australia, Palak Bhansali yang berperan sebagai Mrs. Palak berasal dari India, Lee Jeong Noon berasal dari Korea Selatan, dan Loyd Christina yang berperan sebagai Angelina berasal dari Brasil. tidak jarang mereka melakukan kesalahan dalam berbicara Bahasa Indonesia. Dalam video tersebut terdapat 3 bagian kesalahan fonologi, yaitu pengurangan fonem, penambahan fonem, dan penggantian fonem. Hasil penelitian dan data pada kesalahan fonologi yang terdapat di kanal Youtube “Kelas Internasional Season 2 – Episode 47” sebagai berikut.

Pengurangan Fonem

Data 1

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (2:47) berupa kalimat “*Ayah saya bilang rindu sama saya, tapi ternyata dia juga ingin **menjodokan** saya*”. Pada kalimat tersebut pemeran Kutaro yang berasal dari Jepang menuturkan kata “jodo” yang seharusnya kata “jodoh”. Kutaro mengurangi fonem konsonan /h/ pada kata “jodoh” sehingga disaat ia menuturkan kata “jodoh” berubah menjadi “jodo” sehingga kata tersebut tidak lagi memiliki makna.

Data 2

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (5:22) berupa kalimat “*Abbas **bangu**, Abbas **bangu**, Abbas **bangu***”. Pada kalimat tersebut pemeran Kutaro yang berasal dari Jepang menuturkan kata “bangu” yang seharusnya ialah kata “bangun”. Kutaro mengurangi fonem konsonan /n/ pada kata “bangun” sehingga disaat ia menuturkan kata “bangun” berubah menjadi “bangu” sehingga kata tersebut tidak lagi memiliki makna.

Data 3

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 2/3” menit ke (0:33) berupa kalimat “*Ini papa saya, bay say babay papah, papah saya hari ini ulang tahu*”. Pada kalimat tersebut pemeran Lee Jeon Noon yang berasal dari Korea Selatan menuturkan kata “tahu” yang seharusnya ialah kata “tahun”. Lee Jeon Noon mengurangi fonem konsonan /n/ pada kata “tahun” sehingga saat ia menuturkan kata “tahun” berubah menjadi “tahu” sehingga kata tersebut berubah makna. Makna yang ditimbulkan disaat menuturkan kata “tahu” bisa diartikan sebagai “tahu” yang berarti mengerti ataupun “tahu” yang berarti makanan dari kedelai putih yang digiling halus-halur, direbus, dan dicetak.

Data 4

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 2/3” menit ke (4:54) berupa kalimat “*Saya nilai lapan, oke bingits*”. Pada kalimat tersebut Mrs. Palak yang berasal dari India menuturkan kata “lapan” yang seharusnya ialah kata “delapan”. Mrs. Palak mengurangi fonem konsonan /d/, dan fonem vokal /e/ pada kata “delapan” sehingga saat ia menuturkan kata “delapan” berubah menjadi “lapan” sehingga kata tersebut berubah makna. Makna yang ditimbulkan saat menuturkan kata “lapan” bisa diartikan sebagai lembaga penerbangan dan antariksa.

Data 5

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE – 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (6:53) berupa kalimat “*Saya akan semagat belajar lagi*”. Pada kalimat tersebut Abbas Aminu yang berasal dari Nigeria menuturkan kata “semagat” yang seharusnya ialah “semangat”. Abbas Aminu mengurangi fonem konsonan /n/ pada kata “semangat” sehingga saat ia menuturkannya bunyi dari kata “semangat” berubah menjadi “semagat” sehingga kata tersebut tidak memiliki makna.

Penambahan Fonem

Data 1

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (2:42) berupa kalimat “*Tidak, Ayah saya tidak marrah, Ayah saya bilang rindu sama saya*”. Pada kalimat tersebut Kutaro yang berasal dari Jepang menuturkan kata “marrah” yang seharusnya ialah kata “marah”. Kutaro menambahkan fonem konsonan /r/ pada kata “marah” sehingga tuturan dari kata “marah” berubah menjadi lebih tebal dan menekan pada saat dituturkan.

Data 2

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (2:52) berupa kalimat “*Tapi ternyata dia juga ingin menjodohkan ssaya, saya tidak mau*”. Pada kalimat tersebut pemeran Kutaro yang berasal dari Jepang menuturkan kata “ssaya” yang seharusnya ialah kata “saya”. Kutaro menambahkan fonem konsonan /s/ pada kata “saya” sehingga tuturan dari kata “saya” berubah menjadi lebih tebal dan menekan pada saat dituturkan.

Data 3

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (0:42) berupa kalimat “*Pak Budi, kenapa saya harrus dengan Mrs Palak*”. Pada kalimat tersebut pemeran Kutaro yang berasal dari Jepang menuturkan kata “harrus” yang seharusnya ialah kata “harus”. Kutaro menambahkan fonem konsonan /r/ pada kata “harus” sehingga tuturan dari kata “harus” berubah menjadi lebih tebal dan menekan pada saat dituturkan.

Data 4

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (1:41) berupa kalimat “*Oh bukan, stripping casting, saya setiap hari casting teruss*”. Pada kalimat tersebut Tyson Lynch yang berasal dari Australia menuturkan kata “teruss” yang seharusnya ialah kata “terus”. Tyson Lynch menambahkan fonem konsonan /r/ pada kata

“terus” sehingga tuturan dari kata “terus” berubah menjadi lebih tebal dan menekan pada saat dituturkan.

Data 5

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (1:48) berupa kalimat “*Itu artinya kamu belum mendapatkan **perkerjaan** sebagai aktor lagi*”. Pada kalimat tersebut Carlos Camelo yang berasal dari Kolombia menuturkan kata “perkerjaan” yang seharusnya ialah kata “pekerjaan”. Carlos Camelo menambahkan fonem konsonan /r/ sehingga tuturan dari kata “pekerjaan” berubah menjadi lebih tebal dan menekan pada saat dituturkan.

Data 6

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (2:17) berupa kalimat “*Lee a apa kabar keluarga **kamu’o**?*”. Pada kalimat tersebut pemeran Ling-ling yang berasal dari Tiongkok menuturkan kata “kamu’o” yang seharusnya ialah “kamu”. Ling-ling menambahkan fonem vokal /o/ pada kata “kamu” sehingga tuturan dari kata “kamu” merubah intonasi dan merubah makna pada saat dituturkan.

Data 7

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (2:38) berupa kalimat “*Semua **sehat’a**, semua kalo Lingling **telepon’o**, senang **sekalialia**, **tapiolio** sekarang mereka sedang **sibuk’a***”. Pada kalimat tersebut pemeran Ling-ling yang berasal dari Tiongkok menuturkan beberapa kata yang memiliki kesalahan seperti: (a) “sehat’a”, dari kata tersebut ditambahkan fonem vokal /a/ pada kata “sehat”, (b) “telepon’o” dari kata tersebut ditambahkan fonem vokal /o/ pada kata “telepon”, (c) “sekalialia” dari kata tersebut ditambahkan fonem vokal dan kosonan /a/, /l/, /i/, /a/ pada kata “sekali”, (d) “tapiolio” dari kata tersebut ditambahkan fonem vokal dan kosonan /o/, /l/, /i/, /o/ pada kata “tapi”, (e) “sibuk’a” dari kata tersebut ditambahkan fonem vokal /a/ pada

kata “sibuk”. Dari beberapa penambahan fonem tersebut menyebabkan perubahan intonasi dan makna pada saat kata tersebut dituturkan.

Data 8

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (3:07) berupa kalimat “*Bagaimana kabar keluarga **kamu’o**?*”. Pada kalimat tersebut pemeran Ling-ling yang berasal dari Tiongkok menuturkan kata “kamu’o” yang seharusnya ialah “kamu”. Ling-ling menambahkan fonem vokal /o/ pada kata “kamu” sehingga tuturan dari kata “kamu” merubah intonasi dan merubah makna pada saat dituturkan.

Data 9

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (3:17) berupa kalimat “*Lee’a, bagaimana **ini’a**?*”. Pada kalimat tersebut pemeran Ling-ling yang berasal dari Tiongkok menuturkan kata “ini’a” yang seharusnya ialah “ini”. Lingling menambahkan fonem vokal /a/ pada kata “ini” sehingga tuturan dari kata “ini” merubah intonasi dan merubah makna pada saat dituturkan.

Data 10

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (4:35) berupa kalimat “*Pak Budi sedang mencari kamu, cepat kamu ke **kelasse***”. Pada kalimat tersebut pemeran Lee Jeong Noon yang berasal dari Korea Selatan menuturkan kata “kelasse” yang seharusnya ialah “kelas”. Lee menambahkan fonem vokal dan kosonan /s/, dan /e/ pada kata “kelas” sehingga tuturan dari kata “kelas” berubah menjadi lebih tebal dan menekan pada saat dituturkan serta kata tersebut tidak memiliki makna.

Penggantian Fonem

Data 1

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke

(1:03) berupa kalimat “*Racikannya pas, pasti yang membuatnya **selang** **berbahagie***”. Pada kalimat tersebut pemeran Carlos Camelo yang berasal dari Kolombia menuturkan kata “selang” dan “berbahagie” yang seharusnya ialah “sedang” dan “berbahagia”. Carlos Camelo menggantikan fonem konsonan /d/ menjadi fonem konsonan /l/ pada kata “sedang” dan menggantikan fonem vokal /a/ menjadi fonem vokal /e/ pada kata “berbahagia”.

Data 2

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (2:48) berupa kalimat “*Ayah saya bilang rindu sama saya, **turnyata** dia juga ingin menjodokan saya*”. Pada kalimat tersebut pemeran Kutaro yang berasal dari Jepang menuturkan kata “turnyata” yang seharusnya ialah “ternyata”. Kutaro menggantikan fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /u/.

Data 3

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 1/3” menit ke (3:05) berupa kalimat “*Ayah saya sangat baik, tapi kadang-kadang **burrurubihan***”. Pada kalimat tersebut pemeran Kutaro yang berasal dari Jepang menuturkan kata “burrurubihan” yang seharusnya ialah “berlebihan”. Kutaro menggantikan fonem vokal /e/, dan fonem konsonan /l/ menjadi fonem vokal /u/ dan fonem konsonan /r/.

Data 4

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 2/3” menit ke (1:44) berupa kalimat “*Saya sedang berbicara dengan adik saya di Brasil, saya kangen sekali sama dia. Akhirnya bisa **ketamu** di sini*”. Pada kalimat tersebut pemeran Loyd Christina “Angelina” yang berasal dari Brasil menuturkan kata “ketamu” yang seharusnya ialah “ketemu”. Angelina menggantikan fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /a/.

Data 5

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47

– ABBAS HOMESICK – PART 2/3” menit ke (3:45) berupa kalimat “*Maaaf kan saya, saya salah. Tolong jangan **beritao** orang tua saya*”. Pada kalimat tersebut pemeran Abbas Aminu yang berasal dari Nigeria menuturkan kata “beritao” yang seharusnya ialah “beritahu”. Abbas Aminu menggantikan fonem vokal /u/ menjadi fonem vokal /o/.

Data 6

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 2/3” menit ke (4:54) berupa kalimat “*Saya nilai lapan, oke **bingits***”. Pada kalimat tersebut Palak Bhansali atau Mrs. Palak yang berasal dari India menuturkan kata “bingits” yang seharusnya ialah “banget”. Mrs. Palak menggantikan fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /i/.

Data 7

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (0:42) berupa kalimat “*Pak Budi, **kunapa** saya harus dengan Mrs. Palak*”. Pada kalimat tersebut Kutaro yang berasal dari Jepang menuturkan kata “kunapa” yang seharusnya ialah “kenapa”. Kutaro menggantikan fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /u/.

Data 8

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (1:25) berupa kalimat “*Karir saya **sedeng** luar biasa*”. Pada kalimat tersebut Loyd Christina atau Angelina yang berasal dari Brasil menuturkan kata “sedeng” yang seharusnya “sedang”. Angelina menggantikan fonem vokal /a/ menjadi fonem vokal /e/.

Data 9

Terdapat pada video yang berjudul “KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3” menit ke (2:17) berupa kalimat “*Lee a apa **kabal** keluarga kamu’o*”. Pada kalimat tersebut Ling-ling yang berasal dari China menuturkan kata “kabal” yang seharusnya ialah “kabar”. Ling-ling menggantikan fonem konsonan /r/ menjadi fonem konsonan /l/.

Data 10

Terdapat pada video yang berjudul 'KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3' menit ke (2:46) berupa kalimat "*Tapiolio sekalangmereka sedang sibuk'a*". Pada kalimat tersebut Ling-ling yang berasal dari China menuturkan kata "sekalang" yang seharusnya ialah "sekarang". Ling-ling menggantikan fonem konsonan /r/ menjadi fonem konsonan /l/.

Data 11

Terdapat pada video yang berjudul "KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3" menit ke (2:55) berupa kalimat "*Busea lee, sibuk jualan seperti Lingling'a*". Pada kalimat tersebut Ling-ling yang berasal dari China menuturkan kata "busea" yang seharusnya ialah "bukan". Ling-ling menggantikan fonem konsonan /k/, /n/, dan fonem vokal /a/ menjadi fonem konsonan /s/, dan fonem vokal /e/, /a/.

Data 12

Terdapat pada video yang berjudul "KELAS INTERNASIONAL – EPISODE 47 – ABBAS HOMESICK – PART 3/3" menit ke (3:04) berupa kalimat "*Abbala, bagaimana kabal keluarga kamu'o*". Pada kalimat

tersebut Ling-ling yang berasal dari China menuturkan kata "kabal" yang seharusnya "kabar". Ling-ling menggantikan fonem konsonan /r/ menjadi fonem konsonan /l/.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan fonologi pada kanal Youtube "Net Drama" tergolong masih banyak dengan jumlah 27 data. Jenis kesalahan yang ditemukan meliputi pengurangan fonem, penggantian fonem, dan penambahan fonem. Kesalahan yang paling banyak ditemukan yaitu penggantian fonem dengan jumlah data 12 data, kemudian penambahan fonem 10 data, dan pengurangan fonem 5 data. Kesalahan fonologi yang dilakukan oleh pemeran kelas internasional pada kanal Youtube "Net Drama" merupakan kesalahan yang biasa dilakukan oleh penutur asing pada saat belajar Bahasa Indonesia. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu contoh kasus kesalahan bidang fonologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Guntur & Nibros Hassani. (2019). Youtube: *Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*. Di akses melalui laman https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pembelajaran+berbasis+youtube&oq=pembelajaran+berbasis+you#d=gs_qabs&u=%23p%3DH7tcqNbFOoIJ. Pada tanggal 18 juni 2021 pukul 10.10 WIB.
- Faisah, Nur. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Surat-Menyurat di Kantor Kelurahan Layana Indah*. Di akses melalui laman https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kesalahan+berbahasa+indonesia&oq=kesalahan+ber#d=gs_qa
[bs&u=%23p%3DlrcqWqCx-d0J](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kesalahan+berbahasa+indonesia&oq=kesalahan+ber#d=gs_qa&u=%23p%3DlrcqWqCx-d0J). Pada tanggal 18 juni 2021 pukul 09.52 WIB
- Gani, Saida & Berti Arsyad. (2018). *Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Stilistika, dan Semantik)*. Di akses pada laman https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kajian+fonologi+bahasa+Indonesia&oq=fonol#d=gs_qabs&u=%23p%3DRIfJpMIDXFcJ. Pada tanggal 18 Juni 2021 pukul 09.14 WIB.
- Kridalaksana, Harimurti. (2009). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muslich, Masnur. (2010). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mahsun. (2019). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Nisa, Khairun. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. Di akses melalui laman https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kesalahan+berbahasa+indonesia&oq=kesalahan+berbahasa+indonesia&d=gs_qa&u=%23p%3Dmx-Sy4qyePAJ. Pada tanggal 18 juni 2021 pukul 09.38 WIB.
- Setyawati, Nanik. (2013). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Salamah, S., Sudaryanto, S., Fathonah, E. N., Nova, D., & Rosalia, S. (2018). *Pengembangan Bahasa Indonesia Melalui Diplomas Kebahasaan di Luar Negeri: Sebuah Pengamatan Awal*. Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, 2(2): 85-92.
- Sudaryanto S., Soeparno S., & Ferawati, L. (2019a). *Politics of Language in Indonesia (1975-2015): Study of History and Language Policy*. Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1): 129-139.
- Sudaryanto S., Zultiyanti, Z., Yumartati, A., Saputri, F. M., & Nurmalitasari, N. (2019b). *Teori Perencanaan Bahasa Lauder & Lauder dan Aplikasinya dalam Konteks Bahasa Indonesia*. Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, 3(2): 66-75.
- Sudaryanto, S. & Jamilah, J. (2020). *Inovasi Literasi Jaringan dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Masa Pandemi*. Kode: Jurnal Bahasa, 9(3): 128-139.
- Sudaryanto, S. & Sahayu, W. (2020). *Badan Bahasa, Pembinaan Bahasa, dan Perpres Nomor 63 Tahun 2019: Refleksi dan Proyeksi*. Kode: Jurnal Bahasa, 9(4): 176-187.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. (1990). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.